

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan penerus bangsa dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan serta berkontribusi positif bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun budaya (Citriadin, 2019). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab sebagai warga negara (Rahmat, 2020).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan penyesuaian terhadap zaman, khususnya di era teknologi yang kian berkembang. Integrasi teknologi dalam pendidikan memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan efektif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik generasi digital saat ini. Selain itu, pemanfaatan teknologi dapat membantu memperluas akses pendidikan, memberikan peluang belajar yang lebih fleksibel, serta memperkuat kolaborasi antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, pendidikan dapat tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan bangsa (Naimah, 2020).

Pentingnya sekolah melakukan penyesuaian terhadap zaman, khususnya di era teknologi yang kian berkembang, terlihat dari kebutuhan untuk meningkatkan administrasi dan akses informasi sekolah kepada siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, sekolah dapat mengelola data siswa secara lebih efisien, menyediakan portal daring untuk pendaftaran, absensi, dan penilaian, serta memudahkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan siswa mengakses jadwal pelajaran, tugas, dan pengumuman penting dengan cepat dan mudah. Selain itu, teknologi memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh dan sumber daya belajar yang dapat diakses kapan saja, memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa (Zakariya, 2022).

Sejatinya perkembangan teknologi informasi sangat mendukung para tata usaha dalam melaksanakan tugas ketatausahaan secara tepat, cepat, dan hemat. Terdapat sejumlah teknologi informasi yang dapat diaplikasikan oleh tata usaha dalam mengembangkan tata usaha berbasis teknologi informasi. (Maheswara, 2023). Informasi yang tata usaha sekolah kelola penting sebagai basis pengambilan keputusan sekolah (Basri, 2022). Semakin lengkap dan akurat data terhimpun maka pemberian pelayanan makin mudah dan pengambilan keputusan makin tepat. Beberapa permasalahan tentang pelayanan sekolah, sebagaimana tersebut di atas dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi informasi. Menurut Permendiknas No 24 Tahun 2008, urusan tenaga administrasi sekolah adalah bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah.

Permasalahan terkait administrasi di sekolah, yang cenderung lamban dan bertele-tele sering kali disebabkan oleh masih banyaknya sekolah yang menerapkan sistem konvensional. Sistem administrasi manual yang memakan waktu, kurangnya integrasi teknologi, dan prosedur birokrasi yang rumit mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data siswa, distribusi informasi, dan pelaksanaan layanan akademis. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan siswa dan orang tua, menghambat efisiensi operasional sekolah, dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Di era teknologi yang kian berkembang, penting bagi sekolah untuk mengadopsi sistem digital yang memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat dan akurat, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan koordinasi antara semua pihak terkait. Tanpa penyesuaian ini, sekolah berisiko tertinggal dalam memenuhi kebutuhan dan harapan generasi digital saat ini (Mashuri, 2022).

Tujuan utama dalam menghadirkan kemudahan dalam mengakses informasi di sekolah adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi aktif semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sekolah dapat menyediakan platform digital yang memungkinkan akses mudah dan cepat terhadap berbagai informasi penting, seperti jadwal pelajaran, hasil ujian, catatan kehadiran, dan pengumuman sekolah (Suyadnya, 2024). Hal ini tidak hanya mempercepat alur komunikasi dan pengolahan data, tetapi juga kemudahan akses informasi ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, mendukung pembelajaran yang lebih personal dan efektif, serta menciptakan lingkungan

sekolah yang lebih transparan dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan seluruh komunitas pendidikan (Zamsiswaya, 2021).

Selain itu, administrasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi tidak hanya membantu dalam proses pelaksanaan administrasi saat sekolah berlangsung saja, tetapi juga menjadi langkah yang sangat penting dalam sistem PPDB sekolah. Dengan adopsi teknologi informasi, sekolah dapat mengoptimalkan seluruh proses PPDB mulai dari pengumpulan data calon siswa, penyediaan informasi tentang kuota dan persyaratan, hingga proses penerimaan siswa secara transparan dan efisien. Hal ini tidak hanya mengurangi birokrasi dan kemungkinan kesalahan administrasi, tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah dan adil bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penerimaan siswa baru (Andriana, 2022).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena menjadi pintu gerbang bagi calon siswa untuk dapat mengakses layanan pendidikan formal. Seiring perkembangan teknologi dan tuntutan efisiensi dalam pelayanan publik, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengimplementasikan sistem PPDB secara *online* sebagai upaya modernisasi dan transparansi dalam proses penerimaan siswa baru. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi praktik kecurangan, meningkatkan akuntabilitas, serta mempermudah akses masyarakat dalam proses pendaftaran.

Efisiensi dan efektivitas dalam proses penerimaan siswa merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan publik, termasuk

dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi kebijakan layanan PPDB *online* menjadi krusial guna mengetahui sejauh mana kebijakan tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini tidak hanya penting bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pelayanan, tetapi juga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih adaptif dan inklusif terhadap kebutuhan masyarakat. Berdasarkan penelitian Hazin (2024), metode evaluasi Kirkpatrick memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan layanan PPDB *online*, karena pendekatan ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks, input, proses, dan hasil dari kebijakan yang diterapkan. Evaluasi ini menjadi krusial untuk mengetahui sejauh mana kebijakan PPDB *online* telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta bagaimana kesiapan sumber daya, pelaksanaan teknis, dan pencapaian tujuannya dapat diukur dan dianalisis secara objektif.

Menurut Ibrahim (2023), metode Kirkpatrick adalah suatu model evaluasi yang terdiri dari empat level utama, yaitu *Reaction* (reaksi), *Learning* (pembelajaran), *Behavior* (perilaku), dan *Results* (hasil), yang dirancang untuk membantu perencana, pelaksana, dan pengambil kebijakan dalam mengevaluasi program secara menyeluruh dan sistematis. Model ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan respons peserta, peningkatan pengetahuan atau keterampilan, perubahan perilaku, serta dampak nyata dari program, sehingga dapat memberikan informasi yang komprehensif untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program ke depan.

Penerapan evaluasi dengan metode Kirkpatrick pada layanan administrasi berbasis *online* terhadap PPDB di SDN Cipinang Besar Utara Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur menunjukkan sejumlah keunggulan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan siswa. Dari aspek *Reaction*, evaluasi menilai tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna layanan terhadap sistem digitalisasi PPDB; pada aspek *Learning*, dianalisis sejauh mana pengguna memahami dan menguasai penggunaan sistem pendaftaran *online*. Sementara pada aspek *Behavior*, evaluasi memantau perubahan perilaku pengguna dalam proses pendaftaran yang lebih mandiri dan efisien. Akhirnya, pada aspek *Results*, dievaluasi hasil yang dicapai seperti kecepatan, ketepatan, dan transparansi proses penerimaan siswa. Keunggulan metode Kirkpatrick terletak pada pendekatannya yang berjenjang dan sistematis sehingga tidak hanya menilai hasil, tetapi juga proses pembelajaran dan dampak perilaku, menjadikannya alat evaluasi yang efektif dalam perbaikan berkelanjutan sistem PPDB *online* di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tentang kondisi administrasi di beberapa SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur, sudah terintegrasi digital, salah satunya dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang informasinya dapat diakses melalui berbagai website, adalah bahwa ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas dalam proses penerimaan siswa. Dengan informasi seperti kuota, radius, persyaratan, dan prosedur penerimaan tersedia secara *online*, orang tua dan calon siswa dapat dengan mudah memahami dan mempersiapkan diri sebelum mengajukan

pendaftaran. Sistem ini tidak hanya mengurangi birokrasi dan kemungkinan kesalahan administrasi, tetapi juga memberikan kesempatan yang lebih adil bagi semua calon siswa untuk berpartisipasi dalam proses seleksi.

Namun, tantangan yang mungkin dihadapi adalah memastikan bahwa informasi yang disediakan secara *online* tetap akurat, terkini, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, sehingga proses PPDB berjalan lancar dan transparan bagi semua pihak. Dalam praktiknya, implementasi PPDB *online* masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di tingkat sekolah dasar negeri yang berada di wilayah padat penduduk seperti di beberapa SDN Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Beberapa permasalahan yang sering muncul meliputi kendala teknis dalam penggunaan sistem, keterbatasan pemahaman orang tua terhadap prosedur digital, serta belum optimalnya sosialisasi kebijakan dari pihak sekolah maupun pemerintah daerah. Hal ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan PPDB dan berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam akses pendidikan, terutama bagi masyarakat yang kurang terbiasa dengan teknologi informasi.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, adanya peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian berjudul “Evaluasi Administrasi PPDB *Online* Terhadap Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Penerimaan Siswa di SDN Cipinang Besar Utara.”

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji evaluasi layanan pendidikan berbasis teknologi *online* dalam proses penerimaan peserta didik

baru (PPDB) di SDN Cipinang Besar Utara Pagi Jakarta Timur, khususnya dalam upayanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan. Penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi hasil implementasi tersebut dengan menggunakan metode Kirkpatrick guna mengetahui sejauh mana kebijakan layanan PPDB *online* telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun hambatan yang memengaruhi keberhasilan program tersebut.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan berbasis teknologi *online* pada proses penerimaan siswa baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur?
2. Bagaimana hasil evaluasi pendidikan berbasis teknologi *online* pada proses penerimaan siswa baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan berbasis teknologi *online* pada proses penerimaan siswa baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur.

2. Untuk mengetahui hasil evaluasi pendidikan berbasis teknologi *online* pada proses penerimaan siswa baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Besar harapan, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap kalangan, adapun manfaat yang diberikan diantaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya terhadap kajian ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- b. Bagi akademik. Dapat memberikan informasi dan menambah daftar pustaka. Serta dapat menjadi bahan kajian dan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berminat mengenal dan menambah pengetahuan.

#### **2. Manfaat Akademik**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan diperbaharui menjadi penelitian yang lebih baik lagi.
- b. Menambah literatur ilmiah di bidang evaluasi pendidikan, khususnya mengenai penggunaan model Kirkpatrick dalam konteks administrasi pendidikan.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode evaluasi pendidikan yang dapat diaplikasikan pada berbagai institusi pendidikan lainnya.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai evaluasi dengan metode Kirkpatrick terhadap implementasi layanan pendidikan berbasis teknologi *online* pada proses penerimaan siswa baru.
- b. Bagi SDN Cipinang Besar Utara Jakarta Timur. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengambil kebijakan terkait program administrasi sekolah.

